

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR DAN KETERAMPILAN PROSES SAINS  
SISWA YANG DIBELAJARKAN MENGGUNAKAN MODEL INKUIRI  
TERBIMBING DAN *PROBLEM BASED LEARNING* TERINTEGRASI  
PRAKTIKUM PADA MATERI HIDROLISIS GARAM  
DI SMA NEGERI 1 TANJUNG MORAWA**

**Aprianta Magdalena Simamora  
(NIM.4153131004)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dan keterampilan proses sains siswa dengan menggunakan model Inkuiri Terbimbing dan *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi praktikum pada materi hidrolisis garam di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2018/2019. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental*. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen I yang dibelajarkan dengan model Inkuiri Terbimbing dan kelas eksperimen II yang dibelajarkan dengan model PBL, masing-masing kelas berjumlah 30 siswa. Hasil analisis data menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa menggunakan Inkuiri Terbimbing ( $\bar{X}=82,05$ ) lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model PBL ( $\bar{X}=76,88$ ), dan rata-rata keterampilan proses sains siswa menggunakan Inkuiri Terbimbing ( $\bar{X}=80,1$ ) lebih tinggi dari rata-rata keterampilan proses sains menggunakan model PBL ( $\bar{X}=74,5$ ). Hasil hipotesis dengan menggunakan uji-t dua pihak dan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,58 > 2,045$ ) untuk hasil belajar, dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,642 > 2,045$ ) untuk keterampilan proses sains siswa sehingga dalam penelitian ini hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian, diperoleh bahwa ada perbedaan hasil belajar dan keterampilan proses sains siswa yang dibelajarkan dengan model Inkuiri Terbimbing dan model PBL.

**Kata Kunci** : Hasil Belajar, Keterampilan Proses Sains, Hidrolisis Garam, Model Inkuiri Terbimbing, Model PBL.

